



Oleh  
Nur Fitri Hariani<sup>1</sup>  
Siswantoyo Dipodiningrat<sup>2</sup>

## INTISARI

Proses produksi merupakan tahap yang sangat penting bagi semua industri untuk menghasilkan produknya. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena modal kerja merupakan ujung tombak untuk membiayai kebutuhan perusahaan dalam operasinya sehari-hari (proses produksi). Modal kerja mempengaruhi lancar tidaknya kegiatan perusahaan sehari-hari dan likuiditas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya proses produksi, menghitung perputaran dan kebutuhan modal kerja. Dengan penelitian ini diharapkan PGT Winduaji dapat menghitung besarnya modal kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Jalannya proses produksi dapat dilihat secara langsung pada PGT Winduaji. Sedangkan perputaran dan kebutuhan modal kerja dapat dihitung dan dianalisis menggunakan metode perputaran aktiva lancar yang digunakan untuk mengetahui naik turunnya perputaran pada masing-masing aktiva lancar sekaligus menentukan besarnya kebutuhan modal kerja pada PGT Winduaji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemasakan getah pinus menjadi gondorukem dan terpentin pada PGT Winduaji menggunakan sistem destilasi bertahap. Proses ini melalui 3 tahap perlakuan yaitu tahap pengenceran, pengendapan dan pemasakan. Selama tahun 2003-2005, perputaran kas tertinggi sebesar 11,25 kali dan terendah sebesar 4,34 kali. Periode perputaran kas tercepat yaitu 2,75 hari dan terlama yaitu 7,13 hari. Perputaran bahan baku tertinggi sebesar 61,73 kali dan terendah sebesar 5,68 kali. Periode perputaran bahan baku tercepat yaitu 0,5 hari dan terlama yaitu 5,46 hari. Perputaran gondorukem tertinggi sebesar 13,44 kali dan terendah sebesar 1 kali. Periode perputaran gondorukem tercepat yaitu 2,31 hari dan terlama yaitu 30,07 hari. Perputaran terpentin tertinggi sebesar 33,51 kali dan terendah sebesar 3,6 kali. Periode perputaran terpentin tercepat yaitu 0,92 hari dan terlama yaitu 8,33 hari. Kebutuhan modal kerja terendah selama tahun 2003-2005 adalah pada bulan februari tahun 2004 sebesar Rp. 576.787.309,00 sedangkan kebutuhan modal kerja tertinggi adalah pada bulan nopember tahun 2003 sebesar Rp. 3.277.347.013,00.

Kata kunci : Proses produksi, modal kerja

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Staf pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



## THE ANALYSIS OF WORKING CAPITAL AT PGT WINDUAJI KPH PEKALONGAN BARAT

By  
Nur Fitri Hariani<sup>1</sup>  
Siswantoyo Dipodiningrat<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Production process is a determinant phase for all factory to produce products. Working capital is the significant factor for a company as it a milestone for financing the daily operation (production process) in a company. The working capital is a significant effect on the daily activities and the liquidity of a company. The aim of this research is to find out how the production process, working capital turnover, and the necessities of working capital. It is expected that PGT Winduaji can count the working capital appropriate with it needs so production process is going smoothly.

Production process can be direct observed in PGT Winduaji. While working capital turnover and necessities of working capital can be counted and analysis applying current asset turnover method. This method is intended to show the fluctuation of each current asset and count working capital requirement at PGT Winduaji

The result of this research indicates that PGT Winduaji employs the system of distillation in phases in ripening process of pine resin into turpentine and gum rosin. There are three treatment steps in the distillation system that is : thinning phase, sedimentation phase, and ripening phase. During 2003 until 2005 the highest cash turnover is 11,25 times and the lowest cash turnover is 4,34 times. The fastest cash turnover period is 2,75 day and oldest cash turnover is 7,13 day. the highest raw material turnover 61,73 times and the lowest raw material turnover is 5,68 times. The fastest raw material turnover period is 0,5 day and oldest raw material turnover is 5,46 day. The highest gum rosin turnover is 13,44 times and the lowest gum rosin turnover is 1 times. The fastest gum rosin turnover period is 2,31 day and oldest gum rosin turnover is 30,07 day. The highest turpentine turnover is 33,51 times and the lowest gum rosin turnover is 3,6 times. The most quick turpentine turnover period is 0,92 day and oldest gum rosin turnover is 8,33 day. The lowest working capital requirement during 2003 until 2005 is Rp. 576.787.309,00 on February 2004, while the highest working capital requirement is Rp. 3.277.347.013,00 on November 2003.

Key words : production process, working capital

<sup>1</sup> Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry UGM

<sup>2</sup> Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry UGM